

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DALAM KELUARGA DENGAN KEPATUHAN  
TERHADAP TATA TERTIB DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS X  
SMA NEGERI 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh:

**CHOLIPAH**

**NPM. 11144200060**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DALAM KELUARGA DENGAN KEPATUHAN  
TERHADAP TATA TERTIB DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS X  
SMA NEGERI 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi  
Salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**CHOLIPAH**

**NPM. 11144200060**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**CHOLIPAH.** Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Di Sekolah Pada Siswa Kelas XSMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Januari 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin dalam keluarga dengan kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah pada siswa kelas XSMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 160 siswa. Sampel dalam penelitian ini 35% sebanyak 56 siswa dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara disiplin dalam keluarga dengan kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah pada siswa kelas XSMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/ 2016 dengan diketahui nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,518 dengan  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Dengan demikian semakin baik disiplin siswa dalam keluarga maka semakin tinggi kepatuhan siswa terhadap tata tertib di sekolah, sebaliknya semakin kurang disiplin siswa dalam keluarga maka semakin rendah pula kepatuhan siswa terhadap tata tertib di sekolah. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanannya dengan berbagai upaya menuju terwujudnya disiplin dan kepatuhan siswa yang lebih baik. Peran penting guru dan sekolah dengan didukung keluarga dalam proses pembentukan sikap dan perilaku sehingga dapat meningkatkan disiplin dan kepatuhan siswa.

Kata kunci: disiplin dalam keluarga, kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah

## ABSTRACT

**CHOLIPAH.** *Correlation between Discipline in Family and Compliance with School's Rules among Class X Students of State High School (SMA N) 3 Bantul Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. January 2016.*

*This research aims to discover correlation between discipline in family and compliance with school's rules among class X students of SMA N 3 Bantul Academic Year 2015/2016.*

*Population of the research includes all class x students of SMA N 3 Bantul Academic Year 2015/2016 as many as 160 pupils. Samples of the research are 56 students selected using quota random sampling technique. Data collection method is based on questionnaire. Data analysis technique is based on product moment correlation analysis.*

*The result of the research shows a positive correlation between discipline in family and compliance with school's rules among class X students of SMA Negeri Bantul academic year 2015/2016, as evident in the obtained value of  $r_{calc} = 0,518$  which is higher than  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Therefore the better the students' discipline in the family, the higher their compliance with school's rules, conversely the lower the students' discipline in the family the lower their compliance with school's rules. This research implies that with available ability and competence, it is expected that counselors can execute their programs and service through various efforts in order to shape better discipline and compliance among the students. The school bears important role with the support from students' families in developing students' attitude and behavior so as to increase their discipline and compliance even further.*

*Keywords: discipline in family, compliance with school's rules*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DALAM KELUARGA DENGAN KEPATUHAN**

**TERHADAP TATA TERTIB DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS X**

**SMA NEGERI 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, *21 Juli 2016*

Pembimbing,



Drs. H. Djuwalman, M.Pd  
NIP. 19520705 198211 1 002



**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN DALAM KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN TERHADAP TATA TERTIB DISEKOLAH PADA SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Disusun Oleh:

**Cholipah**

**11144200060**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi  
Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 4 Agustus 2016

**Susunan Dewan Penguji**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Drs. MM. Endang Susetyawati, M.Pd		23/8/2016.
2. Sekretaris	: Taufik Agung Pranowo, M.Pd		23/8/2016
3. Penguji I	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		23/8/2016.
4. Penguji II	: Drs. H. Djuwalman, M.Pd		23/8/2016.

Yogyakarta, 04 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan





## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cholipah  
No. Mhs : 11144200060  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan antara disiplin dalam keluarga dengan kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah kelas X SMA N 3 Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, .....



CHOLIPAH

NPM. 11144200060

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

“Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah dalam menghadapi cobaan”

(Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

### **PERSEMBAHAN :**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku, motivator terbesarku yang telah memberikanku perhatian, dukungan, doa dan kasih sayang yang tiada habis-habisnya.
2. Kakak-kakakku yang telah memotivasi sehingga aku dapat menyelesaikan semua ini meskipun dengan jalan yang berliku.
3. Suamiku Ardhyatma Dwi Saputra yang selalu mendampingi aku dalam susah dan senang.
4. Putriku Keisya Putri Ardhyafa yang selalu menemani perjuangan bunda dari masih dalam kandungan sampai saat ini.
5. Teman-teman seperjuanganku yang selalu memberi motifasi, terutama Estria Rafika Dewi dan Lely Fauzia yang selalu memberi semangat dan membantuku.
6. Almamaterku tercinta.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini
3. Drs. Makin, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Drs. H. Djuwalman, M.Pd, Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Drs. H. Endah Hardjanto, M.Pd, Kepala Sekolah SMA N 3 Bantul yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas X SMA N 3 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah SWT memberikan balasan Amin. Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, .....

Penulis

Cholipah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	9
	A. Kajian Teori.....	9
	1. Disiplin dalam Keluarga.....	9
	2. Kepatuhan Tata Tertib di Sekolah .....	25
	B. Kerangka Berpikir .....	32
	C. Paradigma.....	33
	D. Hipotesis.....	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN .....	36
	A. Tempat Penelitian .....	36
	B. Variabel Penelitian .....	36
	C. Populasi dan Sampel .....	37
	D. Metode Pengumpulan Data .....	46
	E. Instrumen Penelitian.....	50
	F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
	A. Hasil Penelitian.....	64
	1. Deskripsi Data .....	64
	2. Analisis Data .....	70
	3. Pengujian Hipotesis .....	73
	B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	74
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	76
	A. Kesimpulan.....	76

B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79

LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

	Halaman
<a href="#">Tabel 1. Distribusi populasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bantul .....</a>	38
<a href="#">Tabel 2. Kisi-kisi soal Disiplin Dalam Keluarga.....</a>	53
Tabel 3. Kisi-kisi soal Kepatuhan Tata Tertib.....	53
Tabel 4. Penskoran Item Jawaban .....	54
Tabel 5. Sebaran frekuensi data Disiplin Dalam Keluarga .....	65
Tabel 6. Klasifikasi data disiplin dalam keluarga .....	67
Tabel 7. Sebaran frekuensi data kepatuhan terhadap tata tertib .....	68
Tabel 8. Klasifikasi data kepatuhan terhadap tata tertib .....	69
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas .....	71



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 2. Histogram Disiplin Dalam Keluarga.....	60
Gambar 3. Hitogram Kepatuhan Tata Tertib .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas .....	80
Lampiran2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA .....	81
Lampiran3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	82
Lampiran4. Angket Disiplin Dalam Keluarga .....	83
Lampiran5. Angket Kepatuhan Tata Tertib .....	86
Lampiran6. Uji Kesahihan Butir .....	90
Lampiran7. Sebaran Frekuensi dan Histogram .....	96
Lampiran8. Uji Normalitas Sebaran.....	99
Lampiran9. Uji Linieritas Hubungan .....	102
Lampiran 10. Uji Korelasi .....	104
Lampiran 11. Tabel r tabel <i>Product Moment</i> .....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi masyarakat Indonesia dewasa ini sudah sangat memprihatinkan. Keprihatinan yang sangat mendalam adalah karena telah begitu meluasnya krisis moral yang melahirkan berbagai perbuatan buruk yang dilakukan oleh hampir setiap orang.

Keadaan tersebut harus segera diakhiri dengan berbagai cara dan usaha yang harus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat, termasuk didalamnya para anak di dalam keluarga. Salah satu usaha yang dapat ditempuh adalah dengan memberikan pendidikan kedisiplinan terhadap anak di lingkungan keluarga.

Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin manusia yang dilatarbelakangi karena adanya paksaan atau aturan yang mengekang.

Maman Rachman dalam Tulus, (2004:32) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Kedisiplinan merupakan hal yang penting yang harus di tanamkan pada anak. Kedisiplinan dapat dilatih sejak dini melalui polah asuh yang dilakukan oleh

keluarga yang dalam hal ini orang tua lebih berperan besar. Melalui polah asuh yang baik, anak akan diarahkan orang tua bagaimana membiasakan diri melalui hal-hal secara teratur dan terjadwal didalam keluarga. Dalam penerapan kedisiplinan tersebut, juga terkandung nilai tanggung jawab yang tumbuh pada diri anak. Kenyataan yang terjadi bahwa masih sering kita jumpai beberapa anak yang menunjukan perilaku rendahnya disiplin diri, seperti kebiasaan anak yang masih bermain meskipun hari sudah sore sehingga seharusnya pada saat itu anak sudah mandi namun belum dilakukan, dan akhirnya anak mandi pada saat menjelang magrib, kebiasaan anak yang tidur terlalu larut malam dan bangun terlalu siang, kebiasaan anak yang susah diatur karena kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua, dan masih banyak lagi kasus anak yang menunjukan kurangnya kedisiplinan. Karena itulah keluarga sangat berpengaruh dan berperan penting untuk perkembangan anak dalam kehidupan sehari-harinya dalam berperilaku yang baik.

Menurut Duvall (dalam Sulisty, 2012 : 3) keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari setiap dalam suatu keluarga. Kedisiplinan pada diri siswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya campur tangan orang tua terutama keluarga, dan itupun dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit, kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa di dalam lingkungan keluarga, akan terbawa oleh anak sekaligus akan memberikan warna terhadap

perilaku kedisiplinannya kelak. Latihan sederhana seperti kebiasaan bangun pagi, melipat selimut, dan mengatur tempat tidurnya sendiri, segera menuju kamar mandi, mencuci tangan dan kaki begitu tiba dirumah saat selesai bepergian, menggosok gigi dan membersihkan dirinya menjelang tidur dan lain-lain. Kebiasaan baik lainnya akan menjadi bagian integral dari sikap kedisiplinan. Karena kedisiplinan keluarga yang dilakukan dari dini akan membawa anak menjadi kebiasaan dalam kesehariannya dilingkungan manapun dia berada, dia akan dapat menempatkan posisinya. Contohnya apabila anak adalah seorang siswa, karena terbiasa di dalam keluarga diterapkan kedisiplinan maka dia juga akan menerapkan disiplin di sekolahnya sesuai peraturan yang ditetapkan oleh sekolah, dan sebaliknya apabila dalam keluarga masih sangat kurang dibiasakan dalam penerapan disiplin maka di sekolah pun akan kurang dalam mematuhi tata tertib yang sudah di terapkan di sekolah.

Kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap yang positif dan produktif, positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif mengandung arti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Seperti siswa yang terbiasa belajar teratur baik di rumah maupun di sekolah maka otaknya akan terlatih setiap hari.

Menurut Green (dalam Notoatmodjo, 2003) kepatuhan adalah merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan.



Pemahaman kepatuhan tata tertib sekolah merupakan hal yang penting dalam mewujudkan disiplin siswa. Di dalam tata tertib sekolah berisi mengenai tugas dan kewajiban, larangan-larangan, serta sanksi yang akan diterima ketika ada siswa yang melanggar. Dengan memahami aspek-aspek yang ada dalam tata tertib tersebut diharapkan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban, serta menjauhi larangan-larangan di dalam tata tertib sekolah.

Starawaji (dalam Handayani, 2007: 90) mendefinisikan tata tertib sebagai sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat.

Di sekolah, pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa dituliskan dan diundangkan, disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggarnya. Dengan demikian maka sifatnya lebih keras dan kaku.

Peraturan yang terdapat dalam tata tertib antara lain memuat tentang kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terutama yang berkaitan dengan kehadiran dalam proses pembelajaran, penggunaan seragam dan atribut sekolah serta hubungan sosialisasi dengan warga sekolah yang lain.

Sebuah lingkungan sekolah yang tertib dapat memberikan gambaran lingkungan siswa yang gigih giat, penuh perhatian, serius dan kompetitif dalam pembelajarannya. Sehingga dengan adanya tata tertib sekolah tersebut diharapkan

bisa memberikan andil besar terhadap lahirnya siswa yang berhasil serta berkepribadian yang unggul.

Kondisi di SMA N 3 Bantul, masih ada beberapa kasus yaitu sering terlambat masuk sekolah dan membolos. Siswa perlu lebih memahami adanya kepatuhan akan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dan hal tersebut perlu dimanifestasikan dalam sebuah tindakan. Masih terdapat banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku sehingga perilaku disiplin belum tampak pada diri setiap siswa.

Pelanggaran tata tertib yang sering dilakukan antara lain adalah setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat. Selain itu adanya siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Selain sering tidak masuk tanpa alasan juga masih ada banyak siswa yang terlambat masuk ke kelas untuk mengikuti jam pelajaran.

Karena hal itulah sekolah perlu mengambil tindakan tegas untuk siswa yang masih kurang dalam mematuhi tata tertib yang ada di sekolah agar siswa terbiasa disiplin. Dan keluarga juga memiliki peran penting agar siswa terbiasa terlatih dalam mendisiplinkan dirinya sendiri, karena lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar untuk perkembangan dan perilaku anak, dimanapun anak tersebut berada. Dan adanya disiplin dalam keluarga sangat berperan dalam membantu siswa dalam mengatasi kedisiplinan siswa terhadap kepatuhan tata tertib yang ada di sekolah.

Berangkat dari asumsi-asumsi di atas, bahwasannya disiplin dalam keluarga merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah kepatuhan tata tertib yang

ada di sekolah yaitu dengan melaksanakan disiplin dalam keluarga yang baik dan teratur. Selain itu, sepengetahuan penulis disiplin dalam keluarga memiliki peran yang di SMA Negeri 3 Bantul cukup besar dalam membantu anak untuk lebih disiplin dalam mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib di Sekolah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/ 2016” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui disiplin dalam sebuah keluarga.
2. Kurangnya siswa dalam kepatuhan tata tertib di sekolah.
3. Terdapat beberapa pelanggaran tata tertib di sekolah.
4. Hubungan antara disiplin dalam keluarga dengan kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya, dengan demikian penulis membatasi pada “Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Kepatuhan

Terhadap Tata Tertib di Sekolah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/ 2016”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah : adakah “Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Di Sekolah Pada Siswa Kelas XSMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/ 2016?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Di Sekolah Pada Siswa Kelas XSMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/ 2016”

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini antara lain:

##### 1. Manfaat teoritis:

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikankontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang bimbingan dan konseling.

## 2. Manfaat praktis:

### a. Bagi peneliti

Memberikan wawasan atau pengalaman dalam melakukan penelitian tentang hubungan disiplin dalam keluarga dengan disiplin terhadap tata tertib di sekolah dan sebagai salah satu syarat kelulusan SI Bimbingan dan Konseling di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

### b. Bagi siswa

Agar siswa mengerti akan pentingnya disiplin dalam keluarga sehingga siswa dapat meningkatkan disiplin di sekolah, terutama dalam mentaati tata tertib yang ada di sekolah.

### c. Bagi sekolah

Agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan disiplin dalam keluarga dengan disiplin terhadap tata tertib di sekolah.